

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DENGAN GASTRITIS DI  
RSUD DR. SOEGIRI LAMONGAN**

Gastritis merupakan gangguan yang paling sering ditemui diklinik karena diagnosis hanya berdasarkan gejala klinis. Penyakit ini timbul secara mendadak ditandai dengan rasa mual dan muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun atau sakit kepala. Penyakit Gastritis diakibatkan oleh produksi asam lambung yang berlebihan. Kopi diketahui merangsang lambung untuk memproduksi asam lambung sehingga menciptakan lingkungan yang lebih asam dan dapat mengiritasi mukosa lambung. *Untuk* mengetahui hubungan antara konsumsi kopi dengan gastritis di RSUD dr. Soegiri Lamongan.

Desain menggunakan Observasional Analitik pendekatan dengan metode *Cross Sectional*. Sampling yang digunakan (acak). Uji analisis data dengan menggunakan *Spearman Rank (Rho)*

Tingkat konsumsi kopi ringan terbanyak pada responden dengan gastritis akut sebanyak 6 responden (75%), tingkat konsumsi kopi sedang terbanyak pada responden dengan gastritis kronis sebanyak 2 responden (100%), dan tingkat konsumsi kopi berat terbanyak pada responden dengan gastritis kronis sebanyak 1 responden (100%). Hasil Uji *Spearman Rank (Rho)* didapatkan signifikannya menunjukkan nilai  $\rho=0,026$  ( $p < 0,05$ )

Terdapat hubungan yang bermakna antara antara konsumsi kopi dengan gastritis. Diharapkan perawat dapat memberikan health education dan meningkatkan pelayanan keperawatan pada penderita gastritis.

**Kata Kunci :** *Kopi, Gastritis*